



IJPESS  
 Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science  
 p-ISSN 2775-765X | e-ISSN 2776-0200  
 Volume 2, No. 2, September 2022 Hal. 97-103  
<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpess>

## Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Media Audiovisual

Tarlina<sup>1</sup>, Zusyah Porja Daryanto\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani, Program Magister, IKIP PGRI Pontianak

### Info Artikel:

Diterima :  
 31 Juli 2022  
 Disetujui :  
 09 Agustus 2022  
 Dipublikasikan :  
 10 Agustus 2022

### Kata Kunci:

Media Audiovisual, Pembelajaran Bola Voli

### Email:

tarlina55spd@gmail.com  
 porja.diah86@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah ini untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media audiovisual pada siswa Kelas VI SD Negeri 05 Taum. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Bentuk penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Taum. Adapun dari subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 05 Taum tahun ajaran 2021/2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapatnya peningkatan pembelajaran pada keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan media pembelajaran audiovisual pada siswa Kelas VI SD Negeri 05 Taum, dengan rata-rata nilai dari pra siklus sebesar 70,93 menjadi 75,67. Siklus ini mengalami peningkatan sebesar 6,68%. Sedangkan rata-rata nilai pada siklus II adalah 83,13, sehingga menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 31%.

### Abstract

*The aim of this study was to investigate the learning improvement of volleyball underpassing skill by using audio-visual learning meadiato the 6th grade students of SD Negeri 05 Taum. The research method used was a Classroom Action Research. The result indicates that there is improvement on the learning of villeyball underpassing skillwhen the students were taught by using Audio-Visual media. The average score that the students obtained in the pre cycle was 70.93, and improved into 75.6. In the pre-cycle the imrovment is 6.68%. Furthermore, in the 2nd cycle the average score was 83.13 which indicate the significant improvement that is 31% from the previous cycle.*

DOI: <https://doi.org/10.52188/ijpess.v2i2.287>

©2022Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal dalam menghasilkan lulusan yang menciptakan kemampuan akademis tertentu, keterampilan, mental, sikap dan kepribadian lainnya dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (Huda, 2019). Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam meningkatkan terselenggaranya pendidikan sebagai proses pembangunan manusia sepanjang hayat. Pelajaran pendidikan jasmani juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengalaman langsung melalui aktivitas pembelajaran jasmani yaitu bermain dan olahraga yang berjalan secara sistematis, terencana dan terarah. Maka Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang diajarkan melalui aktivitas Jasmani di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani diharapkan dapat meningkatkan aspek *psikomotorik*, *kognitif* dan emosional siswa dan ada juga bisa memperkenalkan gaya hidup sehat di kelas. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan pada tingkat Sekolah Dasar yaitu pembelajaran bola voli. Bola voli adalah olahraga yang cukup populer pada masyarakat Indonesia. Olah raga ini tidak terlalu mahal sehingga sarana dan prasarananya mudah didapat.

Pembelajaran bola voli terdapat teknik dasar yaitu: servis, operan atas, operan bawah, *smash* dan *block*. Dari keempat teknik dasar tersebut merupakan teknik terpenting dalam permainan bola voli. Pada pemain pemula, melakukan servis dan operan, sangat menentukan jalannya permainan bola voli. Oleh karena itu, untuk mempelajari dan menguasai permainan bola voli di sekolah, teknik *passing* adalah teknik terpenting yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa dengan baik. Penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu proses pemberian ilmu pengetahuan yang mencakup banyak aspek yang berbeda. Aspek-aspeknya seperti pendidik dan lingkungan dimana proses pembelajaran berlangsung memainkan peran penting dalam mendorong dan memotivasi belajar siswa. Peranan guru khususnya guru Penjas

yang baik, akan terwujud apabila guru memiliki inisiatif, kreatifitas, inovasi, dan dapat membuat model pembelajaran yang menyenangkan peserta didik. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didiknya, sesuai dengan pembelajaran yang menyenangkan. Guru harus mampu menyajikan program pembelajaran dengan model dan metode yang menarik dan sesuai bagi peserta didik. Peserta didik akan merasa senang dalam proses belajarnya jika seorang guru menggunakan alat-alat atau media tersebut dalam wujud yang sederhana (Suganda & Suharjana, 2013). Dalam mencapai tujuan tersebut, guru seharusnya mampu menyajikan pelajaran dengan menggunakan alat, media maupun metode pembelajaran yang tepat. Alat, media dan metode dari proses pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Dengan menggunakan alat, media dan metode pembelajaran yang tepat maka guru dapat dengan mudah menyampaikan materi yang diinginkan.

Media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam membangkitkan minat siswa pada pembelajaran bola voli salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran *audiovisual*. Media pembelajaran dengan monoton dapat menyebabkan siswa menjadi bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini kurang beragam dan menyebabkan siswa menjadi malas untuk bergerak. Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran, guru dapat mengembangkan diri dan menciptakan semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar, menganalisis, memecahkan dan menyelesaikan masalah, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pemakaian media audiovisual akan menciptakan interaksi komunikasi & hubungan antara pengajar & murid. Dalam proses pembelajaran menggunakan media audiovisual bisa sebagai salah satu variasi yang dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran bola voli.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah peneliti menggambarkan pada kegiatan tertentu (penelitian) yang difokuskan pada sebuah obyek tertentu dengan jelas dan sistematis. (Sukardi dalam Gunawan, Suhairi, & Daryanto, 2022) Bentuk dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas menurut Darmadi (2014:279) adalah cara bagi kelompok dan individu untuk mempelajari pengalaman mereka dan mengatur situasi sehingga mereka dapat berbagi dengan orang lain. Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Taum, sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 05 Taum tahun pelajaran 2021 / 2022.

Peneliti menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data. 1. Observasi Langsung atau Observasional. Observasi Langsung adalah proses pengumpulan data dalam suatu penelitian dimana seorang peneliti atau pengamat melihat secara langsung keadaan belajar guna mempelajari kegiatan siswa selama pembelajaran. Teknik pengumpulan data observasional digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:146). 2. Teknik pengukuran menurut Nawawi

(2015:101) teknik ini merupakan metode pengumpulan data kuantitatif untuk menentukan tingkat atau luasnya aspek tertentu dibandingkan dengan kriteria tertentu dan unit pengukuran yang terkait.

Analisis data dilakukan secara naratif kuantitatif menurut *output* observasi terhadap aktivitas, & *output* belajar, yaitu memakai rumus klasikal & rumus *presentase*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 05 Taum pada siswa kelas VI sebagai berikut:

1. Paparan Pra Siklus

Hasil tes ini menjadikan dasar bagi peneliti yang digunakan untuk menentukan tingkat kelulusan siswa pada pembelajaran bola voli. Berdasarkan hasil uji prasiklus, dapat dirumuskan kategori peringkat referensi standar sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Norma Penilaian Pra Siklus

Kategori	Survei Awal		
	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Baik sekali	85 - 100	0	0%
Baik	75 - 84	3	20%
Cukup	65 - 74	10	67%
Kurang	45 - 64	2	13%
Kurang sekali	0 - 44	0	0%
Total		15	100%

Norma penilaian yang diperoleh siswa pada saat pra siklus berkategori baik sebanyak 3 siswa atau 20%, kategori cukup sebanyak 10 siswa atau 67%, dan termasuk kategori kurang 2 siswa atau 13%. Dalam bentuk histogram maka data tersebut sebagai berikut:



Gambar 1. Deskripsi Norma Penilaian Pra Siklus

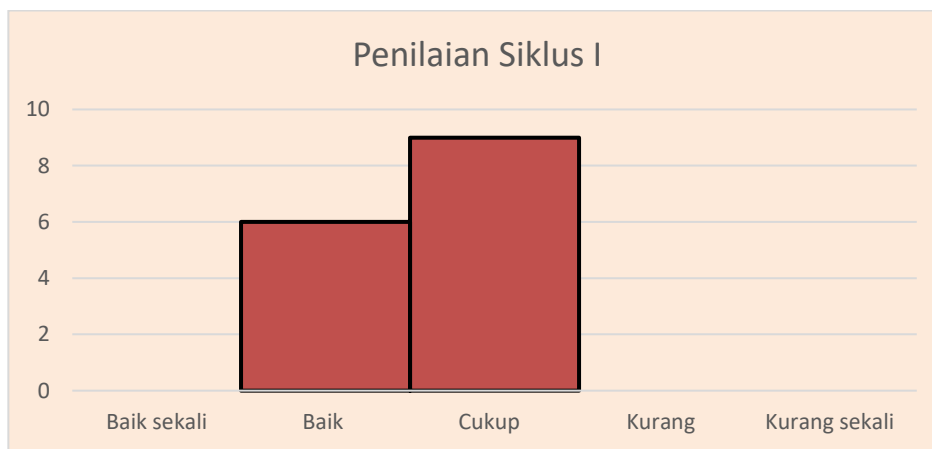
2. Paparan Siklus I

Hasil observasi antara peneliti dan guru yang bekerja sama menentukan status kelas 6 SD Negeri 05 Taum. Siklus I data hasil belajar bola voli pada kelas VI SD Negeri 05 Taum setelah mediasi media pembelajaran audiovisual ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Norma Penilaian Siklus I

Kategori	Survei Siklus I		
	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Baik sekali	85 - 100	0	0%
Baik	75 - 84	6	40%
Cukup	65 - 74	9	60%
Kurang	45 - 64	0	0%
Kurang sekali	0 - 44	0	0%
Total		15	100%

Norma penilaian yang diperoleh siswa pada siklus I berkategori baik sebanyak 6 siswa atau 40%, kategori baik dan kategori cukup sebanyak 9 siswa atau 60%. Dalam bentuk histogram maka data tersebut sebagai berikut:



Gambar 2 Deskripsi Norma Penilaian Siklus I

### 3. Paparan Siklus II

Pelaksanaan siklus II penelitian dan guru kolaborator melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil adalah kondisi hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri 05 Taum setelah diberi siklus II melalui media pembelajaran audiovisual disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Norma Penilaian Siklus II

Kategori	Survei Siklus II		
	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Baik sekali	88 - 100	6	40%
Baik	75 - 87	8	53%
Cukup	60 - 74	1	7%
Kurang	45 - 59	0	0%
Kurang sekali	0 - 44	0	0%
Total		15	100%

Norma penilaian yang diperoleh siswa pada saat pra siklus berkategori baik sekali sebanyak 6 siswa atau 40%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 53%, dan termasuk kategori cukup 1 siswa atau 7%. Dalam bentuk histogram maka data tersebut sebagai berikut:



Gambar 3. Deskripsi Norma Penilaian Siklus II

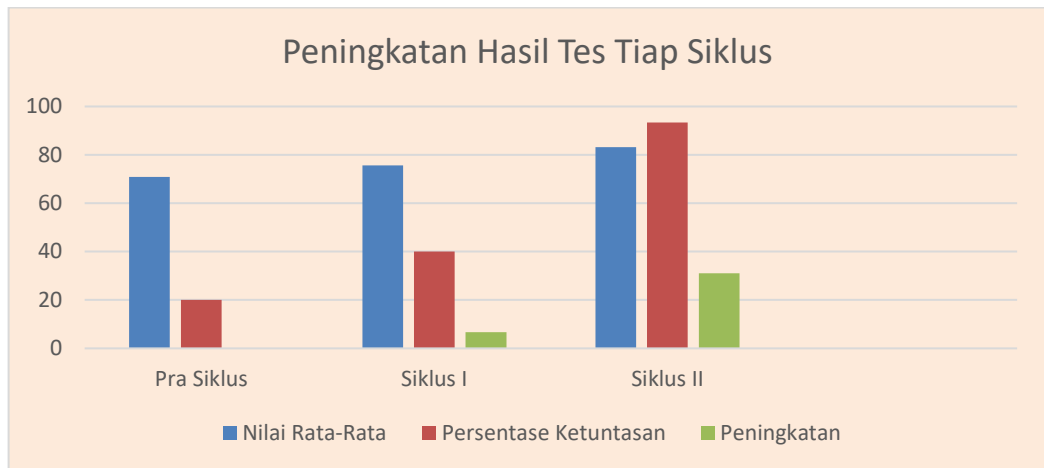
4. Peningkatan Hasil Penelitian

Hasil penelitian hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri 05 Taum dari pra siklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Peningkatan Hasil Tes Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata	70,93	75,67	83,13
2	Persentase Ketuntasan	20%	40%	93,33%
3	Peningkatan		6,68%	31%

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui media pembelajaran *audiovisual* pada siswa kelas VI SD Negeri 05 Taum pada siklus I yaitu dari rata-rata pra siklus sebesar 70,93 menjadi 75,67 dan pada siklus II menjadi 83,13. Jadi disimpulkan bahwa pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 6,68% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 31%. Namun pada siklus I, siswa belum dinyatakan meningkat karena hasil belajar *passing* bawah bola voli masih belum menyampai 75% dari jumlah seluruh siswa. Dari 15 siswa berkategori baik sebanyak 6 siswa atau 40%, kategori baik dan kategori cukup sebanyak 9 siswa. atau 60%. Berarti jumlah siswa yang memenuhi kreteria ketuntasan baru 40%. Nilai ini belum mencapai 75% dari jumlah siswa. Sedangkan pada siklus II ini media pembelajaran *audiovisual* dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat pada tes siklus II dimana jumlah siswa berkategori baik sekali sebanyak 6 siswa atau 40%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 53%, dan termasuk kategori cukup 1 siswa atau 7%. Hal ini sudah mencapai rata-rata standar ketuntasan yang telah dibuat sebesar 75% dari jumlah siswa. Dalam bentuk histogram datanya sebagai berikut:



Gambar 4. Peningkatan Hasil Tes Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwasannya terdapat peningkatan pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* pada siswa Kelas VI SD Negeri 05 Taum yang dibuktikan dengan rata-rata nilai dari pra siklus sebesar 70,93 menjadi 75,67 pada siklus ini, maka siswa mengalami peningkatan sebesar 6,68%. Sedangkan rata-rata nilai pada siklus II adalah 83,13, jadi peningkatannya sebesar 31%.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sajiman, Simanjuntak, & Purnomo (2014) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Media *Audiovisual* pada Siswa Kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari penghitungan hasil belajar siswa meningkat dari data awal yaitu 52.63% ketuntasan “kurang”, siklus I meningkat menjadi 63.16 % kriteria ketuntasan “baik”, pada siklus II menjadi 78.95 % dengan kriteria ketuntasan “baik”, dan pada siklus III menjadi 89.47 % dengan kriteria ketuntasan baik.

Selain penelitian Sajiman et al., (2014) penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijatmiko (2012) yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli melalui Pendekatan Bermain Melempar Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012”. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil belajar *passing* bawah terjadinya peningkatan setelah dilakukan tindakan berupa pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan bola dari siklus 1 sampai siklus 2. Peningkatan yang ditemukan meliputi peningkatan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. Hasil observasi pelaksanaan siklus 1 aktivitas pembelajaran mencapai 72%, dan pelaksanaan siklus 2 sudah mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 90%. Hasil evaluasi pada siklus 1 kemampuan *passing* bawah siswa rata-rata adalah 72,46, dan yang mendapat nilai 75,0 (berdasarkan KKM) sebanyak 18 siswa (56,52%), kemudian pada siklus 2 meningkat dengan rata-rata nilai adalah 78,55, dan yang mendapatkan nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 28 siswa (90%). Pada tahapan akhir siklus 2 hasil belajar siswa mencapai target yang diinginkan yaitu 90% siswa dapat mencapai KKM.

Penggunaan media pada pembelajaran Pendidikan Jasmani sangatlah penting sehingga mempermudah penerimaan pelajaran apa yang diajarkan. Hal ini diperlukan agar mempermudah guru untuk mentransfer ilmu pada peserta didik (siswa) agar tujuan dari pembelajaran tercapai (Pratama, 2018). Misalnya guru dapat memberikan materi kepada siswa tentang teknik dasar mengajar bola voli dengan menggunakan media *audiovisual*, dan setelah menyampaikan materi tersebut nantinya siswa dapat berpartisipasi aktif dan dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru, kita akan praktek di tempat. Oleh karena itu, dengan dukungan media *audiovisual* diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami teknik

dasar penyampaian bola voli. Teknik ini dapat dipraktikkan di lapangan agar reaksi siswa terhadap gerakan-gerakan yang diajarkan pada materi ini terlaksana dengan baik dan benar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual membuktikan bahwa media yang digunakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar yang dipersentasekan pada mulai dari pra siklus hingga siklus II. Penggunaan *audiovisual* media dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran yang dapat mempermudah penyampaian materi *passing* bawah bola voli. Selain itu, *audiovisual* dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli juga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena video yang ditampilkan tidak monoton tetapi terdiri dari beberapa sumber. Maka dari itu, penggunaan *audiovisual* sudah semestinya dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena selain mudah diakses namun juga sangat mudah untuk diaplikasikan. Selain itu, agar pihak sekolah juga dapat memfasilitasi dalam hal sarana dan prasarana agar memudahkan guru dalam menggunakan *audiovisual* dalam pembelajaran khususnya pembelajaran *passing* bawah bola voli.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SD Negeri 05 Taum dan Prodi Pendidikan Jasmani, Program Magister, IKIP PGRI Pontianak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Gunawan, Suhairi, M., & Daryanto, Z. P. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Lempar Turbo dengan Modifikasi Media Belajar untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(1), 17–28.
- Huda, M. N. (2019). Membentuk Sekolah yang Efektif. *Ta'dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, VII(2), 43–63.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Pratama, E. B. (2018). *Implementasi Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. 15–17.
- Sajiman, Simanjuntak, V. G., & Purnomo, E. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7), 1–10.
- Suganda, M. A., & Suharjana, S. (2013). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 156–165. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.2571>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Wijatmiko, A. (2012). *Upaya Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli melalui Pendekatan Bermain Melempar Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012* (Issue September). Universitas Negeri Yogyakarta.